

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi tentang suatu entitas yang mencerminkan kondisi keuangan dari hasil operasi perusahaan dalam periode tertentu kepada pihak yang berkepentingan. Pengguna laporan keuangan terbagi menjadi dua, yaitu pihak internal seperti karyawan, manajer dan direktur. Sedangkan pihak eksternal yaitu investor, masyarakat dan pemerintah.

Dalam penyusunan laporan keuangan komersial dan laporan keuangan fiskal menggunakan dasar yang berbeda. Sehingga dapat menimbulkan perbedaan laba antara laporan keuangan komersial dan laporan keuangan fiskal. Perbedaan tersebut dikarenakan adanya perbedaan di dalam pelaporan penghasilan, biaya, metode penyusutan dan persediaan. Perbedaan itu dibagi menjadi dua yaitu perbedaan waktu (temporer) dan perbedaan tetap (permanent).

Laba merupakan peranan yang sangat penting bagi perusahaan. Dengan laba perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan mengembangkan perusahaan tersebut. Laba yang berkualitas adalah laba yang mampu memprediksi laba dimasa yang akan datang (teks dari: Penman, Zhang dan Salsabila (2016)).

Persistensi laba adalah revisi dalam laba akuntansi yang diharapkan di masa depan (*expected earnings*) yang diimplikasi oleh laba tahun berjalan. Persistensi laba merupakan salah satu komponen nilai prediktif laba dan unsur relevansi. Informasi yang berkaitan dengan persistensi laba dapat membantu investor dalam menentukan kualitas laba dan nilai perusahaan (teks dari: Penman dan Wijayanti (2006)). Namun dalam penelitian ini menggunakan proksi beban pajak tangguhan tanpa menggolongkan dalam *large positive (negative) Book tax differences* serta menambah variabel perencanaan pajak.

Untuk mencapai laba yang diharapkan biasanya manajemen melakukan tindakan manajemen laba, yang biasanya dilakukan dengan berbagai cara diantaranya yaitu perencanaan pajak.

Perencanaan pajak adalah langkah awal dalam manajemen pajak. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan agar dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan. Pada umumnya penekanan perencanaan pajak adalah untuk meminimumkan kewajiban pajak. (Suandy, 2013 h 6). Dengan melakukan perencanaan pajak, perusahaan dapat meminimalkan beban pajaknya sehingga laba yang diperoleh dapat diprediksi sesuai dengan harapan.

Selain melakukan perencanaan pajak, manajemen juga dapat melakukan penundaan atas pendapatan atau beban pajak tahun berjalan agar perusahaan mendapatkan laba sesuai yang diinginkan.

Penelitian Barus dan Setiawati (2015) mengungkapkan beban pajak tangguhan merupakan komponen total beban pajak penghasilan perusahaan yang mencerminkan pengaruh pajak atas perbedaan temporer antara laba buku yaitu, pendapatan yang dilaporkan kepada pemegang saham dan pengguna eksternal lainnya, dan penghasilan kena pajak yaitu pendapatan yang dilaporkan kepada otoritas pajak.

Menurut PSAK No. 46 (2014) “Beban pajak merupakan jumlah agregat pajak kini (*current tax*) dan pajak tangguhan (*differed tax*) yang diperhitungkan dalam menentukan laba dan rugi suatu periode akuntansi”. Pajak kini adalah jumlah penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak pada suatu periode berjalan, sedangkan pajak tangguhan adalah jumlah atas pajak penghasilan terutang untuk periode mendatang sebagai akibat adanya perbedaan temporer.

Beban pajak tangguhan timbul akibat adanya perbedaan temporer antara laba akuntansi dengan laba fiskal. Beda temporer adalah perbedaan yang disebabkan karena adanya perbedaan waktu metode pengakuan penghasilan dan beban tertentu berdasarkan standar akuntansi dengan peraturan perpajakan.

Suandy (2013, h 99) menyatakan “Apabila masa mendatang akan terjadi pembayaran yang lebih besar, maka berdasarkan SAK harus diakui sebagai suatu

kewajiban. Contoh apabila beban penyusutan asset tetap yang diakui secara fiskal lebih besar sebagai akibat adanya perbedaan metode penyusutan asset tetap maka selisih tersebut akan mengakibatkan pengakuan beban pajak yang lebih besar secara komersial di masa yang akan datang.”

Pada umumnya pembayaran pajak diidentikkan sebagai beban sehingga pengusaha akan berusaha untuk meminimalisasi beban pajak guna mengoptimalkan laba. Namun pemerintah memerlukan dana dari penerimaan pajak untuk membiayai kebutuhan negara. Sehingga memicu perusahaan melakukan praktek manajemen laba yang bertujuan meminimalisasi pembayaran pajak dan mempengaruhi informasi laporan keuangan untuk mengetahui laba agar *stakeholder* menilai baik kinerja dan kondisi perusahaan.

Alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian ini karena perusahaan manufaktur lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Alasan lain memilih perusahaan manufaktur yaitu perusahaan manufaktur banyak memiliki asset sehingga memiliki angka penyusutan yang lebih tinggi, dimana penyusutan merupakan salah satu komponen dari beban pajak tangguhan, sehingga peneliti mendapatkan banyak informasi dari laporan keuangan perusahaan manufaktur.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merumuskan masalah yang akan diteliti, yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh perencanaan pajak terhadap persistensi laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai dengan 2016?
2. Apakah terdapat pengaruh beban pajak tangguhan terhadap persistensi laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai dengan 2016?

3. Apakah terdapat pengaruh secara bersama-sama perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap persistensi laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai dengan 2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penulis merumuskan masalah yang akan diteliti, yaitu :

1. Mengetahui pengaruh perencanaan pajak terhadap persistensi laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai dengan 2016.
2. Mengetahui pengaruh beban pajak tangguhan terhadap persistensi laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai dengan 2016.
3. Mengetahui pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap persistensi laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai dengan 2016.

1.4 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi penulis
Dengan melakukan penelitian ini, dapat memahami dan menambah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pajak, terutama tentang perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan persistensi laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Dan penelitian ini juga sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Strata Satu (S1) Ekonomi.
2. Bagi perusahaan
Sebagai masukan bagi perusahaan dalam meningkatkan perspektif positif kepada pengguna laporan keuangan terhadap kualitas laba akuntansi yang dilaporkan melalui perhitungan perbedaan temporer dan permanen.
3. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan serta dapat sebagai referensi bagi peneliti lain bila mengadakan penelitian di masa yang akan datang.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian lebih berfokus kepada permasalahan yang ada, penulis membatasinya pada perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan persistensi laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengambil data laporan keuangan tahun 2014 sampai dengan 2016

1.6 Sistematika Penulisan

Gambaran dari keseluruhan dari penelitian ini yaitu dapat dilihat dari model penulisan yang dibuat secara sistematis dengan terdiri dari beberapa bab seperti yang akan dijelaskan dibawah ini :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta model sistematika penulisan dalam penelitian.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan pajak, perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, persistensi laba dan penelitian terdahulu serta kerangka teoritik yang menjadi landasan dalam penelitian ini.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode dalam melakukan penelitian yang meliputi desain penelitian, tahapan penelitian, jenis data dan cara pengambilan sampel, variabel penelitian, metode analisis data dan teknik pengolahan data.

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, statistik deskriptif, deskripsi hasil penelitian, hasil statistik deskriptif, hasil uji asumsi klasik, hasil uji hipotesis dan pembahasan.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari dilakukannya penelitian, implikasi manajerial serta saran yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

